

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Self assesment system tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil pengujian menggunakan *SPSS 25* diketahui nilai  $t$ - hitung  $<$   $t$ - tabel yaitu (  $-1,571 < 2,028$  ). Maka dapat disimpulkan bahwa *self assesment system* tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.
2. Teknologi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil pengujian menggunakan *SPSS 25* diketahui  $t$ - hitung  $<$   $t$ - tabel yaitu (  $-2,051 < 2,028$  ). Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi perpajakan berpengaruh terhadap penggelapan pajak
3. Ketidakpercayaan wajib pajak terhadap fiskus tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hasil pengujian menggunakan *SPSS 25* diketahui  $t$  – hitung  $<$   $t$  – tabel yaitu (  $0,245 < 2,028$  ). Maka dapat disimpulkan bahwa ketidakpercayaan wajib pajak terhadap fiskus tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Dari 3 hal tersebut dapat dilihat bahwa *self assesment system* dan ketidakpercayaan terhadap fiskus tidak memiliki pengaruh terhadap penggelapan pajak tetapi ada sedikitnya pengaruhnya walaupun kecil, dan yang memiliki pengaruh terbesar terhadap penggelapan pajak yaitu teknologi perpajakan karena masyarakat belum banyak yang memahami tentang

teknologi tersebut, sehingga perlunya upaya dari pemerintah atau aparat perpajakan untuk membantu masyarakat dengan memberikan edukasi tentang teknologi tersebut.

## **5.2 Implikasi Teori**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan pengaruh self assesment system, teknologi perpajakan, ketidakpercayaan wajib pajak terhadap fiskus bagi wajib pajak badan usaha di Kupang dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian kedepannya.

## **5.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi UKAW, Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan terkhususnya untuk ilmu Akuntansi Perpajakan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan data, sebagai berikut:
  - a. Pada penelitian ini hanya menggunakan wajib pajak badan usaha yang ada di daerah kota Kupang, dengan jumlah sampel 36 wajib pajak

badan usaha.

b. Penelitian ini hanya dibatasi oleh 3 variabel independen yaitu self assesment system, teknologi perpajakan, ketidakpercayaan wajaib pajak terhadap fiskus.

c. Penelitian ini hanya dilakukan selama 2 bulan yaitu Agustus dan September 2023.

3. Bagi KPP Pratama Kupang Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kupang :

1. Diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan analisis data agar dapat membantu mendeteksi pola-pola yang mencurigakan atau indikasi penggelapan pajak.
2. Pengembangan sistem peringatan dini peringatn ini memabantu untuk memberikan peringatan jika terjadi kegiatan pemabyaran pajak atau pengajuan laporan yang mencurigakan.
3. Penguatan sistem keamanan, pastikan sistem perpajakan yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang tinggi sehingga dapat melindungi data dan informasi keuangan agar tidak dimanfaatkan secara tidak sah.
4. Peningkatan sanksi hukum, memberi hukuman bagi pelanggar pajak, hal ini bisa memberi efek jera dan mendorong agar waji pajak lebih patuh terhadap aturan perpajakan.